

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU KEPATUHAN
(*COMPLIANCE BEHAVIOR*) PEMBAYARAN ZAKAT
PERDAGANGAN
(Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik di Kota
Pekalongan Tahun 2017)**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro**

Disusun oleh :

**QUROTU UYUN ALPRIYAMAH
NIM 12030113120094**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Qurotu Uyun Alpriyamah
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120094
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU
KEPATUHAN (*COMPLIANCE BEHAVIOR*)
PEMBAYARAN ZAKAT PERDAGANGAN”
(Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik di Kota
Pekalongan Tahun 2017)**

Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M.Acc.,Akt

Semarang, 18 Mei 2017

Dosen Pembimbing,

(Adityawarman, S.E.,M.Acc.,Akt)

NIP. 198405032009121006

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Qurotu Uyun Alpriyamah

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120094

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PERILAKU
KEPATUHAN (*COMPLIANCE BEHAVIOR*)
PEMBAYARAN ZAKAT PERDAGANGAN”
(Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik di Kota
Pekalongan Tahun 2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 Juni 2017

Tim Penguji :

1. Adityawarman, S.E.,M.Acc.,Akt (.....)
2. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, Msi.,Akt (.....)
3. Agung Juliarto, S.E.,M.Si.,Akt, Ph.D (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Qurotu Uyun Alpriyamah menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PERILAKU (*COMPLIANCE BEHAVIOR*) PEMBAYARAN ZAKAT PERDAGANGAN (Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan Tahun 2017)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 17 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

Qurotu Uyun Alpriyamah

NIM. 12030113120094

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perilaku kepatuhan terhadap pembayaran zakat (*Islamic Tax*) perdagangan. Berdasarkan teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang diungkapkan oleh Ajzen dan Fisbein terdapat tiga faktor seperti sikap, norma subjektif serta intensi (niat) yang dapat mempengaruhi tingkat perilaku kepatuhan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang ditujukan langsung kepada Pengusaha muslim batik di Kota Pekalongan untuk mengetahui seberapa besar tingkat perilaku kepatuhannya terhadap pembayaran zakat perdagangan yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda melalui program SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sikap berpengaruh positif secara signifikan terhadap intensi (niat) untuk membayar zakat perdagangan, (2) norma subjektif berpengaruh positif secara signifikan terhadap intensi (niat) untuk membayar zakat perdagangan, (3) intensi (niat) berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku kepatuhan pembayaran zakat perdagangan, selain itu (4) intensi (niat) tersebut juga signifikan berperan sebagai mediator antara sikap dan norma subjektif dalam mempengaruhi perilaku kepatuhannya terhadap pembayaran zakat perdagangan.

Kata kunci : Sikap, Norma Subjektif, Intensi (niat) untuk berperilaku patuh, Perilaku Kepatuhan, Zakat Perdagangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze factors that influencing zakah compliance behavior. According to the Theory of Reasoned Action (TRA) defined by Ajzen and Fisbein there are three factors likes attitude, subjective norm and intension that influencing compliance behavior

Using primary data from the questionnaires that was distributed to muslim Batik bussinesman in Pekalongan to examine their zakat compliance behavior. The data analyzed by multiple regression analysis using SPSS 20 for windows.

The result of this study show that : (1) attitude toward behavioral intension to pay zakah is positively significant, (2) subjective norm toward intension to pay zakah is positively significant, (3) intension to pay zakah is positively significant toward zakah compliance behavior. And then (4) intension to pay zakah is significant as a mediator between the attitude and subjective norm toward zakah compliance behavior.

Keyword : Attitude, Subjective Norm, Behavioral Intension, Compliance Bahavior, Zakah (Islamic Tax).

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

La tahzan, innallaha ma'ana..

“Berdoalah (mintalah) kepadaku, niscaya aku kabulkan untukmu” (QS. Al-Mukmin : 60)

“Ketika kamu melakukan suatu hal maka lakukan itu dengan sungguh-sungguh sepenuh hati atau tidak usah lakukan sama sekali”

-Penulis

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak, Ibu, Adik, dan Keluarga tercinta
Untuk sahabat dan teman-teman terbaik dan semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat dan salam juga tidak lupa saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga skripsi yang berjudul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEPATUHAN (*COMPLIANCE BEHAVIOR*) PEMBAYARAN ZAKAT PERDAGANGAN (Studi Kasus Pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan Tahun 2017)**” ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sangat menyadari penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih atas berbagai dukungan dan bantuan, kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Dr. Suharnomo, M.Si.
2. Fuad, S.ET, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan saran, dukungan, bimbingan, nasihat, dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Faisal, S.E, M.Si, Ph.D., CMA, CRP selaku dosen wali yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan dengan lancar.

5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan pengalaman berharga yang telah diberikan kepada penulis selama ini.
6. Kedua orangtua tercinta, Bapak dan Ibu yang telah memberikan perhatian, semangat, dorongan, bimbingan, doa, dan kasih sayang yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Adikku tersayang, Ashabudinar Al Firdausi Priyamah yang selalu bisa memberikan dorongan dalam bentuk keceriaan kepada penulis. Semoga menjadi orang yang sukses dan dapat berguna agama, nusa dan bangsa.
8. Sahabat-sahabatku Pengurus Harian (PH) Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Peduli Sosial Universitas Diponegoro periode 2016 : Pipit, Ibnu, Adeng, Fatma, Iyos, Day, Umam, Iyan dan Tyas yang selalu memberikan dorongan semangat, dukungan, serta motivasi kepada penulis.
9. Teman-teman seangkatan Akuntansi Undip 2013, terimakasih atas segala bantuan dan dukungannya selama masa perkuliahan di Undip.
10. Teman-teman KKN Desa Sukolilo : Anne, Aini, Astrid, Dinda, Eci, Raid, Cetuk dan Mas Totok. Terimakasih atas dukungan dan doa kalian untuk penulis.
11. Sahabat terdekat Saya selama masa perkuliahan di Undip : Rini, Iqbal, Sholeh dan Inovesia. Terima kasih atas segala bentuk Kasih Sayang kalian untuk penulis melalui motivasi yang selalu diberikan.

12. Teman-teman Kosan Cemara Jurang Blimbing selama masa perkuliahan berlangsung, terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan dan dorongannya selama ini.

13. Sahabat dekat Saya Laela Nadhifah yang selalu sabar dan ikhlas membantu dan menemani penulis dalam pengumpulan data penelitian hingga selesai, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya kepada penulis.

14. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis terbuka atas berbagai kritik dan saran yang membangun. Kesempurnaan hanyalah milik Tuhan Yang Maha Esa, apabila terdapat kekurangan penulis mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK..	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Theory of Reasoned Action (TRA).....	11
2.1.1.1 Sikap	14
2.1.1.2 Norma Subjektif.....	16
2.1.1.3 Niat	17

2.1.2 Zakat Perdagangan	19
2.1.3 Perilaku Kepatuhan Zakat	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	25
2.4 Pengembangan Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Variabel Penelitian dan Deskripsi Operasional Variabel.....	30
3.1.1 Variabel Penelitian	30
3.1.2 Deskripsi Operasional Variabel	30
3.1.2.1 Sikap.....	30
3.1.2.2 Norma Subjektif	31
3.1.2.3 Niat	32
3.1.2.4 Perilaku Kepatuhan Zakat (<i>Zakah Compliance Behavior</i>)	32
3.2 Populasi, Sampel Penelitian	33
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian	33
3.4 Metode Pengumpulan Data	34
3.4.1 Kuesioner	34
3.4.2 Studi Pustaka	35
3.5 Metode Analisis Data	36
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	37
3.5.2.1 Uji Validitas	37
3.5.2.2 Uji Reliabilitas.....	37
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.3.1 Uji Normalitas	37
3.5.3.2 Uji Multikolonieritas	38
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	38
3.5.4 Model Regresi	38
3.5.5 Uji Hipotesis	39

	3.5.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	39
	3.5.5.2 Uji Statistik t.....	39
	3.5.5.3 Koefisien Determinasi (R ²)	40
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Gambaran Umum Responden	41
4.1.1	Deskripsi Responden.....	41
4.1.2	Deskripsi Usaha Responden.....	43
4.1.3	Deskripsi Responden berdasarkan perlakuannya terhadap zakat perdagangan	44
4.2	Analisis Data	45
4.2.1	Analisis Data Deskriptif	45
4.2.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	47
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	50
4.3.1	Uji Normalitas	50
4.3.2	Uji Multikolonieritas	53
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	55
4.4	Analisis Regresi	57
4.4.1	Pengujian Hipotesis.....	59
	4.4.1.1 Koefisien Determinasi.....	59
	4.4.1.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	61
	4.4.1.3 Uji Statistik t)	63
4.5	Uji Pengaruh Mediasi.....	64
4.6	Interpretasi Hasil	66
4.7	Pembahasan.....	69
BAB V	PENUTUP	73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Keterbatasan.....	76
5.3	Saran.....	77

DAFTAR ISI	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Penelitian terdahulu.....	22
Tabel 4.1	Deskripsi data kuesioner.....	41
Tabel 4.2	Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.....	41
Tabel 4.3	Deskripsi responden berdasarkan usia.....	42
Tabel 4.4	Deskripsi responden berdasarkan status pernikahan.....	42
Tabel 4.5	Deskripsi responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	42
Tabel 4.6	Deskripsi responden berdasarkan lama menjalankan usaha.....	43
Tabel 4.7	Deskripsi responden berdasarkan pendapatan perbulan.....	43
Tabel 4.8	Deskripsi responden berdasarkan omzet penjualan pertahun ...	43
Tabel 4.9	Deskripsi responden berdasarkan cara mengeluarkan zakat.....	44
Tabel 4.10	Deskripsi responden berdasarkan waktu pengeluaran zakat.....	44
Tabel 4.11	Deskripsi responden berdasarkan tempat membayar zakat	44
Tabel 4.12	Hasil Analisis Deskriptif.....	45
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Barlett of Sphericity (BTOS) dan Kaiser-Meyer-Olkin Measure (KMO).....	48
Tabel 4.15	Hasil Uji Analisis Faktor Variabel.....	49
Tabel 4.16	Hasil Uji Multikolinieritas Model 1	54
Tabel 4.17	Hasil Uji Multikolinieritas Model 2	54
Tabel 4.18	Hasil Uji Multikolinieritas Model 3	54
Tabel 4.19	Hasil Uji Glejser Model 2.....	56
Tabel 4.20	Hasil Analisis Regresi Model 1	58

Tabel 4.21	Hasil Analisis Regresi Model 2	58
Tabel 4.22	Hasil Analisis Regresi Model 3	59
Tabel 4.23	Koefisien Determinasi (R ²) Model 1.....	59
Tabel 4.24	Koefisien Determinasi (R ²) Model 2.....	60
Tabel 4.25	Koefisien Determinasi (R ²) Model 3.....	60
Tabel 4.26	Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F)	
	Model 1	61
Tabel 4.27	Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F)	
	Model 2	61
Tabel 4.28	Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F)	
	Model 3	62
Tabel 4.29	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	
	Model 1	63
Tabel 4.30	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	
	Model 2	63
Tabel 4.31	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	
	Model 3	63
Tabel 4.32	Hasil Analisis Regresi Berganda dengan niat (intensi) sebagai mediasi Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	64
Tabel 4.33	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	14
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran 1	26
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran 2	26
Gambar 4.1 Histogram Model 1	50
Gambar 4.2 Grafik Normal P-Plot Model 1	51
Gambar 4.3 Histogram Model 2.....	51
Gambar 4.4 Grafik Normal P-Plot Model 2.....	52
Gambar 4.5 Histogram Model 3.....	52
Gambar 4.6 Grafik Normal P-Plot Model 3.....	53
Gambar 4.7 Grafik Scatter Plot Model 1.....	55
Gambar 4.8 Grafik Scatter Plot Model 2.....	56
Gambar 4.9 Grafik Scatter Plot Model 3.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner.....	80
Lampiran B Uji Validitas dan Reliabilitas.....	88
Lampiran C Data Penelitian.....	99
Lampiran D Analisis Data	112

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zakat merupakan satu dari lima Rukun Islam yang merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang yang beragama Islam. Berdasarkan literatur zakat berarti “untuk mensucikan” dan tindakan yang berhubungan dengan pembayaran zakat dianggap merupakan suatu bentuk investasi sosial (Raam Al Jaffri Saad, 2014). Allah SWT dan Rasul-Nya bahkan telah mengatur mengenai jenis harta apa saja yang dizakatkan, cara perhitungannya, batasan harta yang terkena zakat maupun pihak-pihak yang berhak menerima dana zakat tersebut (Nurhayati, 2015). Kewajiban atas zakat adalah mutlak dan dikenakan atas harta dan penghasilan. Dalam hal ini, akuntansi berperan untuk mengetahui metode perhitungan zakat atas harta atau penghasilan yang dikenakan zakatnya. Akuntansi dapat memberikan sumbangan dalam proses perhitungan hasil laba dan jumlah asset yang dijadikan sebagai dasar pengenaan zakat. Adanya akuntansi juga dapat membantu untuk mengetahui besarnya jumlah utang zakat yang dimiliki. Kewajiban zakat kepada setiap muslim merupakan bukti nyata pentingnya peranan akuntansi bagi masyarakat, perusahaan, lembaga atau perseorangan, akuntansi dapat memberikan sumbangan dalam proses perhitungan zakat yang tepat baik zakat maal, penghasilan, profesi, perdagangan, laba dan lain sebagainya (Sofyan Syafri Harahap, 2004). Raam Al Jaffri Saad (2014) juga menjelaskan “Zakat merupakan menjadi alat ekonomi yang penting untuk

memobilisasi asset dengan tujuan pertumbuhan ekonomi dan untuk memberdayakan delapan golongan (*asnaf*) yang berhak menerima zakat”. Delapan Golongan tersebut meliputi : “Fakir, Miskin, Pengurus zakat (*amilin*), Golongan Mualaf, Orang-orang yang belum merdeka (*Riqab*), Orang yang berjuang di jalan Allah (*Fi Sabilillah*) dan orang-orang yang melakukan perjalanan atau *Ibnu Sabil*” (Al-Qur’an, surah At-Taubah, 60).

Zakat tidak sekedar dimaknai sebagai suatu ibadah semata yang diwajibkan bagi umat Islam yang sudah memenuhi syarat, lebih dari itu zakat dianggap sebagai suatu sistem pendistribusian harta di kalangan umat Islam, dari si kaya kepada si miskin, sehingga zakat mampu menghilangkan kesenjangan sosio-ekonomi masyarakat (Qodir, 1988). Pengelolaan zakat sendiri di Indonesia telah diatur dalam Undang-undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang isinya mengatur mengenai aturan, pengelolaan, pelaporan maupun prosedur penyaluran zakat serta mengenai Badan Amil Zakat Nasional atau BAZNAZ yang dalam pelaksanaan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaannya dapat membentuk suatu lembaga bernama Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang biasanya berdiri dalam cakupan daerah, wilayah kota/kabupaten. Dari sinilah nantinya dana zakat yang terkumpul tersebut akan di kumpulkan dan kemudian disalurkan kepada beberapa golongan. Selain Undang-undang No. 23 tahun 2011 yang mengatur tentang pengelolaan zakat, peraturan mengenai Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah juga ditentukan dalam ED PSAK (Peraturan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 109. *Exposure Draft* tersebut mengatur mengenai pengakuan,

pengukuran, penyajian, pengungkapan juga untuk menyamakan bentuk laporan keuangan dari transaksi Zakat dan Infak/Sedekah.

Zakat merupakan salah satu sumber dana yang dapat diandalkan untuk menangani masalah kemiskinan selain sumber dana yang diperoleh dari pajak. Indonesia sebagai negara Islam kedua terbesar di dunia dengan jumlah mayoritas penduduknya merupakan muslim memiliki potensi pengumpulan dana zakat yang sangat besar. Berdasarkan data hasil survei yang dilakukan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan Institut Pertanian Bogor (IPB) di dapatkan hasil bahwa jumlah potensi dana zakat nasional Indonesia mencapai 217 Triliun pertahun atau sekitar 3,14% dari PDB. Namun sayangnya potensi penerimaan dana zakat yang sangat besar tersebut tidak diiringi dengan besarnya jumlah dana zakat yang diterima lembaga pengelola zakat, jumlah total penerimaan dana zakat yang diterima BAZNAS menurut laporan keuangan BAZNAS masih terbilang kecil, hanya mencapai 7,8 Miliar pada bulan Januari 2017, sedangkan pada bulan Februari 2017 jumlah penerimaan dana zakat tersebut turun menjadi 5,2 Miliar. Padahal sama halnya dengan konsep pajak, pembayaran zakat merupakan suatu hal yang wajib dilakukan, memiliki aturan serta ketentuan yang telah ditetapkan baik dalam aturan Islam maupun peraturan perundang-undangan, berlaku untuk orang-orang yang memenuhi syarat, dan dipergunakan untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat. Perbedaanya zakat tersebut wajib dibayarkan oleh setiap muslim yang mampu di seluruh dunia, sedangkan pajak dikenakan mutlak kepada setiap warga yang memenuhi syarat dalam lingkup suatu negara.

Dalam Islam, setiap muslim yang mampu diwajibkan untuk mengeluarkan zakat baik zakat maal atau zakat harta selain zakat fitrah yang wajib dikeluarkan setiap tahunnya di bulan Ramadhan. Zakat harta tersebut dapat bermacam-macam bentuknya seperti zakat perdagangan. Zakat perdagangan merupakan zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta apa saja yang dipersiapkan untuk diperdagangkan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (Nurhayati, 2015). Raam Al Jaffri Saad (2014) menjelaskan bahwa Zakat perdagangan wajib dikeluarkan oleh setiap Pengusaha atau pebisnis Muslim sebesar 2,5% setiap tahunnya apabila telah mencapai nisab (batas minimal yang dicapai untuk wajib mengeluarkan zakat), telah mencapai haul (masa satu tahun), terbebas dari hutang, melebihi kebutuhan pokok dan merupakan hak milik. Pembayaran zakat perdagangan ini merupakan perintah Rasulullah SAW untuk mengeluarkan sadaqah dan zakat dari apa saja yang dijual. Sehingga seorang Pengusaha muslim apabila telah datang waktu pembayaran zakat harus menghitung nilai zakat dari usaha perdagangan yang mereka miliki untuk kemudian mengetahui dan membayar besarnya jumlah zakat yang harus dibayarkan.

Sebagai kota yang dikenal dan memiliki ciri khas sebagai Kota Batik, Kota Pekalongan tentunya memiliki banyak jumlah Pengusaha batik ternama karena memang mayoritas penduduk kota Pekalongan merupakan Pengusaha dan produsen Batik, baik batik tulis maupun batik cap dan printing yang mendunia, batik-batik tersebut mereka perdagangkan baik secara langsung kepada konsumen maupun melalui agen-agen penjualan batik lainnya. Menariknya dari total keseluruhan jumlah pengusaha batik yang terdaftar dalam Dinas Perindustrian dan

Koperasi Kota Pekalongan diketahui bahwa 95% dari pengusaha Batik di Pekalongan beragama Islam dari total sebanyak 3402 orang dengan skala usaha kecil, menengah maupun besar sedangkan yang belum terdaftar masih sangat banyak karena belum memiliki izin usaha. Sehingga kota Pekalongan tentunya memiliki potensi yang sangat besar dalam hal perolehan dana zakat terutama zakat perdagangan. Sementara apabila dilihat melalui tiga lembaga penerima dana zakat yang ada di Kota Pekalongan seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), juga lembaga atau badan pengelola dana zakat lainnya seperti LAZIZ MU dan LAZIZ NU, maka diketahui bahwa jumlah nilai perolehan dana zakat yang diterima melalui Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah atau LAZIZMU adalah sebesar 7.480.341 pada bulan Februari 2017, jumlah tersebut kemudian turun menjadi 5.756.792 pada bulan Maret 2017 sedangkan pada bulan April 2017 jumlah perolehan dana zakat yang diterima adalah sebesar 5.559.755 dengan target pengumpulan dana zakat sebesar 1 Miliar pada tahun 2017. Kemudian LAZIZ NU sendiri pada tahun 2017 ini menyalurkan total dana zakat mencapai 125 juta sementara dana zakat yang berhasil dikumpulkan oleh BAZNAS Kota Pekalongan pada tahun 2016 adalah sebesar 1,6 Miliar dengan target pencapaian tahun 2017 ini minimal sama jumlahnya dengan tahun lalu yaitu sebesar 1,6 Miliar

Dari jumlah tersebut sebagian besar dana yang dihimpun berasal dari dana zakat profesi, selain itu jumlah penerimaan dana zakat yang diterima oleh ketiga lembaga amil zakat tersebut masih terbilang relatif kecil nilainya jika dibandingkan dengan jumlah banyaknya pengusaha batik yang terdapat di Kota

Pekalongan serta jumlah nilai produksi Batik Pekalongan pada tahun 2017 yang mencapai Rp 806,4 miliar. Data tersebut juga menunjukkan bahwa jumlah total penerimaan dana zakat yang berhasil diterima ketiga lembaga amil zakat nilainya jauh lebih kecil jika dibandingkan dengan potensi penerimaan dana zakat yang dapat diterima Kota Pekalongan sebesar 285 Miliar setiap tahunnya. Jumlah besarnya potensi penerimaan tersebut dihitung berdasarkan jumlah keseluruhan penduduk di Kota Pekalongan yang beragama muslim dan memiliki kewajiban pembayaran zakat, ditambah dengan jumlah banyaknya industri batik yang terdapat di Kota Pekalongan. Berbagai upaya juga telah dilakukan oleh ketiga lembaga pengelola zakat Kota Pekalongan tersebut untuk mengoptimalkan jumlah penerimaan dana zakat yang diterima seperti membuka *counter* pelayanan zakat di beberapa tempat, mengadakan layanan penjemputan zakat maupun mempermudah layanan pembayaran zakat secara online juga tidak dapat secara optimal meningkatkan jumlah penerimaan dana zakat yang dapat diterima. Adanya potensi yang besar terhadap penerimaan dana zakat tersebut seharusnya juga diiringi dengan tingginya kesadaran akan kepatuhan para Pengusaha Muslim Batik yang ada dalam hal pembayaran zakat terhadap usaha yang mereka jalankan.

Kesadaran akan pembayaran zakat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Islam maupun ketentuan peraturan perundang-undangan merupakan salah satu bentuk kepatuhan terhadap ajaran dan syariat Islam. Sayangnya, berbagai upaya yang dilakukan untuk menambah jumlah perolehan dana zakat yang diterima juga seringkali belum dapat secara optimal

meningkatkan jumlah perolehan dana zakat yang diterima. Hal tersebut bisa terjadi karena adanya pengaruh beberapa faktor, baik faktor dari dalam individu seperti rendahnya sikap, serta niat yang berhubungan dengan tingkat kesadaran individu terhadap kepatuhan pembayaran zakat maupun faktor lain yang berasal dari luar individu seperti pengaruh lingkungan sosial individu (norma subjektif). Selama ini telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengukur tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap pembayaran pajak dengan berbagai sudut pandang dan melalui berbagai pendekatan. Namun penelitian yang berfokus pada perilaku kepatuhan pembayaran zakat masih sangat sedikit dilakukan.

Pada dasarnya keputusan yang mempengaruhi individu untuk membayar zakat atau tidak sepenuhnya merupakan keputusan yang berada di bawah kontrol perilaku individu, hal tersebut berhubungan dengan niat, sikap dan juga pengaruh lingkungan sosial individu atau norma subjektif (Raam Al Jaffri Saad, 2014). Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan sebagian besar hanya berfokus pada zakat penghasilan dan menguji tingkat kepatuhan perilaku terhadap pembayaran zakat penghasilan tersebut melalui segi penghasilan, religiusitas maupun pengetahuan muzaki (pembayar zakat) terhadap pembayaran zakat. Penelitian lain yang berfokus pada niat pekerja Muslim dalam hal pembayaran zakat penghasilan juga telah dilakukan. Namun, penelitian yang dilakukan dengan menggabungkan kedua aspek pengukuran baik aspek dalam diri individu dan luar individu yang dapat mempengaruhi perilaku kepatuhan pembayaran zakat belum banyak dilakukan, khususnya yang berfokus pada zakat perdagangan. Penelitian ini

mengukur hubungan antara niat dalam pembayaran zakat dengan perilaku kepatuhan yang sebenarnya terhadap pembayaran zakat.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan mengadopsi Teori yang diungkapkan oleh Ajzen (1980) untuk mencoba menjelaskan tingkat perilaku kepatuhan pembayaran zakat perdagangan melalui pengaruh sikap dan norma subjektif atau pengaruh lingkungan sosial individu melalui niat . Sebelumnya, penelitian mengenai tingkat kepatuhan wajib pajak terhadap pembayaran pajak yang dilakukan dengan menggunakan Teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) telah dilakukan dan menemukan bahwa sikap, norma subjektif serta niat individu terhadap perilaku kepatuhan pembayaran pajak memiliki hubungan yang positif signifikan. Sehingga penulis kemudian tertarik melakukan penelitian untuk mengukur tingkat perilaku kepatuhan dengan menggunakan teori tindakan beralasan yang dihubungkan dengan konsep zakat, yaitu zakat perdagangan dengan pengambilan sampel penelitian pada Pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan tahun 2017.

Oleh karena itu penulis kemudian mengambil judul penelitian :

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEPATUHAN (COMPLIANCE BEHAVIOR) PEMBAYARAN ZAKAT PERDAGANGAN (STUDI KASUS PENGUSAHA MUSLIM BATIK DI KOTA PEKALONGAN TAHUN 2017)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sikap Pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan berpengaruh terhadap niat untuk membayar zakat perdagangan?
2. Apakah norma subjektif Pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan berpengaruh terhadap niat untuk membayar zakat perdagangan?
3. Apakah niat Pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat perdagangan?
4. Apakah niat merupakan mediator antara sikap dan norma subjektif dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan pembayaran zakat perdagangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh sikap Pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan terhadap niat untuk pembayaran zakat perdagangan.
2. Menganalisis pengaruh Norma Subjektif Pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan terhadap niat untuk pembayaran zakat perdagangan.
3. Menganalisis pengaruh niat Pengusaha Muslim Batik di Kota Pekalongan terhadap perilaku kepatuhan membayar zakat perdagangan.
4. Menganalisis apakah niat merupakan mediator antara sikap dan norma subjektif dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan pembayaran zakat perdagangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1.3.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan perilaku terutama kaitannya dengan pembayaran zakat. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam bidang akuntansi keperilakuan guna mengetahui pemahaman mengenai bagaimana aspek perilaku dapat berpengaruh terhadap kepatuhan perilaku.

1.3.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga-lembaga/badan pengelola dana zakat sebagai bahan analisis mengenai penentuan strategi maupun cara-cara tepat yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan perilaku terhadap pembayaran zakat sehingga dapat meningkatkan jumlah penerimaan perolehan dana zakat secara optimal.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah pemilihan topik penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan mengenai landasan teori penelitian berdasarkan topik penelitian yang dipilih, kerangka penelitian dan penelitian terdahulu serta hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai variabel penelitian yang digunakan, definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data serta analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberikan penjelasan mengenai hasil dan pembahasan penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan jawaban pertanyaan penelitian berdasarkan teknis analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan penjelasan mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian serta saran yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya.